



KR-Riyadi

Dedy Yon saat sedang melakukan kampanye.

KAMPANYE DI KOTA TEGAL Dedy Yon Jatuh Pingsan

TEGAL (KR) - Peserta kampanye mendadak dikeluarkan oleh Calon Walikota Tegal, nomor urut 2, Dedy Yon Supriyono, yang jatuh pingsan saat mengikuti kampanye akbar. Bahkan cawalkot petahana itu sempat dilarikan ke RSUD Kardinah untuk mendapatkan perawatan intensif. Peristiwa yang sempat menggegerkan warga Tegal itu terjadi Jumat (22/11) sore, saat kampanye akbar di Jalan Pancasila Kota Tegal.

Hasil pantauan KR di lokasi kampanye, saat kampanye dimulai pada pukul 14.30, pasangan calon nomor urut 2, Dedy Yon Supriyono-Tazkiyatul Mutmainah langsung menyapa ribuan pendukung. Mereka menyosialisasikan visi misi 5 tahun ke depan jika terpilih dalam Pilkada Tegal 2024.

Sejak awal kampanye akbar itu, Dedy tampak energik berorasi. Dedy juga mengenalkan para pengurus partai politik yang mengunggahnya. Dedy selanjutnya duduk di barisan jurkam yang hadir. Saat duduk itulah, Dedy tidak sadarkan diri dalam posisi tertunduk dan muntah-muntah. Kemudian barisan pengawalnya membuat pagar betis untuk pengamanan. Beberapa orang berusaha meniadakan Dedy, namun tetap pingsan hingga dilarikan ke rumah sakit terdekat.

Juru kampanye (jurkam) sekaligus paman Dedy, Rokhmat Ardiyan membenarkan insiden tersebut. "Dedy jatuh sakit karena faktor kelelahan. Ia sudah meneguh kelelahan sejak tiga hari sebelumnya," ungkapnya.

Tazkiyatul Mutmainah atau lin juga mengatakan sejak awal acara, Dedy sudah ingin menyapa masyarakat dengan penuh semangat, meski kondisi kurang fit tetap memaksakan hadir menyapa para pendukung. (Ryd)

PILKADA 2024 DI PURBALINGGA Digelar Wayang Kamtibmas



KR-Toto Rusmanto

Sosialisasi Pilkada 2024 yang aman dan damai melalui pentas Wayang Kamtibmas.

PURBALINGGA (KR) - Pada hari tenang menjelang pemungutan suara pemilihan bupati (Pilbup) di Purbalingga, Polres dan Kodim 0702 Purbalingga menggelar patroli skala besar gabungan. Kapolres Purbalingga AKBP Rosyid Hartanto menepis dugaan patroli skala besar itu karena situasi kamtibmas yang tidak kondusif menjelang hari pemungutan dan penghitungan suara pilbup, Rabu (27/11).

Sosialisasi Pilkada 2024 aman dan damai dilakukan melalui pentas Wayang Kamtibmas di Aula Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, Jumat (22/11) malam. "Patroli kami fokuskan untuk mencegah kemungkinan maraknya politik uang. Kalau politik uang bisa dicegah, insya Allah aman-aman saja," tutur Kapolres.

Wayang Kamtibmas dilakukan Bripka Teguh Riyanto, anggota Satlantas Polres yang bisa mendalang. Dalam pegelaran itu, Teguh memainkan tokoh wayang yang menggambarkan karakter berbagai simbol masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pentas wayang itu juga didukung sinden dari anggota Polwan. Acara berlangsung meriah, dengan sejumlah hadiah menarik yang dibagikan. "Sesuai petunjuk Kapolres, tokoh wayangnya diambil dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Ada Bhabinkamtibmas, Babinsa, Lurah, dan masyarakat yang ikut kontestasi Pilkada 2024," jelas Teguh. (Rus)-f

HASIL RAZIA DI KARTASURA Knalpot Brong Disita

SUKOHARJO (KR) - Polsek Kartasura dibantu jajaran Polres Sukoharjo sejak awal hingga pertengahan bulan November 2024 ini berhasil mengamankan seratusan knalpot brong hasil operasi balap motor liar. Seluruh knalpot brong tersebut disita polisi dengan sasaran di Jalan A Yani Kartasura. Lokasi tersebut sering dijadikan tempat balap motor liar dari peserta luar daerah.

Kapolsek Kartasura AKP Tugiyono mengatakan, operasi balap motor liar dilakukan di satu lokasi, yakni Jalan A Yani Kartasura. Tempat tersebut sering dijadikan lokasi balap motor liar oleh kelompok anak muda dari luar daerah, seperti Kabupaten Boyolali, Klaten dan Sragen. Balap motor liar digelar secara acak hampir setiap hari, saat malam hingga dinihari. Mereka mengganggu keamanan dan kenyamanan masyarakat sekitar. "Setelah mendapat laporan, kami langsung bergerak melakukan razia dengan sasaran balap motor liar di jalan A Yani Kartasura sejak awal November 2024," jelas AKP Tugiyono.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit membenarkan pihaknya melakukan penindakan terhadap aksi balapan liar dan penggunaan knalpot brong. Hasil razia mulai Januari sampai September lalu telah disita 4.028 knalpot brong, yang kemudian dimusnahkan. Menurutnya, pelaku pelanggaran didominasi pelajar. (Mam)-f

HUTAN LINDUNG SEKITAR TELAGA DRINGO

Dihijaukan dengan Tanam 27.000 Pohon

BANJARNEGARA (KR) - Kawasan hutan Perhutani Petak 23 RPH Batur di sekitar telaga Dringo di Desa Pekasiran Dieng Banjarnegara yang belakangan ini dialih-fungsikan oleh sebagian warga menjadi lahan pertanian, dihijaukan kembali dengan penanaman 27.000 bibit pohon.

Upaya penyelamatan kawasan berstatus hutan lindung itu, dilakukan oleh perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) Dieng, PT Geo Dipa Energi (GDE) 'Geodipa' bekerjasama dengan Kodim 0704 Banjarnegara, Perhutani, pecinta alam dan masyarakat. Penanaman diawali dengan upacara di arah atas telaga Dringo, Jumat (22/11).

Perladangan liar di hutan lindung sekitar telaga Dringo dilakukan oleh sebagian warga sejak beberapa waktu lalu. Mereka

diduga dibekingi LSM dari luar daerah. Mereka mengalih-fungsikan hutan untuk budidaya sayur-mayur seperti kubis, kentang dan wortel.

Komandan Kodim 0704 Banjarnegara, Letkol Czi Teguh Prasetyanto, S.T., mengatakan, kegiatan penanaman bibit pohon di kawasan hutan Pekasiran merupakan bagian dari upaya TNI dan berbagai sektor dengan melibatkan masyarakat untuk menjaga kelestarian alam dengan konsep Bersatu dengan Alam.

"Reboisasi ini sangat penting untuk masa depan. Hutan adalah sumber kehidupan. Kami tidak hanya berhenti pada penanaman, tetapi juga akan merawatnya hingga tumbuh subur dan menghidupkan kembali hutan di Dieng," jelas Letkol Czi Teguh Prasetyanto. Menurutnya, bibit pohon

yang ditanam terdiri dari tanaman jenis keras seperti pohon puspas, alpukat, beringin dan jenis lainnya. Tanaman tersebut berfungsi untuk mengatur tata air, mengendalikan erosi dan mencegah banjir.

Letkol Czi Teguh Prasetyanto menambahkan, penanaman sangat vi-

tal dalam keberhasilan reboisasi ini. Diharapkan, penanaman massal bibit pohon di Pekasiran dapat menjadi pemicu bagi aksi aksi reboisasi di lokasi lain di pegunungan Dieng dan wilayah Banjarnegara secara umum.

HSSE Manager PT Geo Dipa Energi Unit Dieng,



KR-Muchtar M

HSSE Manager PT Geo Dipa Energi Unit Dieng menyerahkan bibit pohon yang akan ditanam di kawasan hutan Perhutani Petak 23 RPH Batur.

TUNGGU PEMERINTAH TETAPKAN UMK 2025

Buruh Sukoharjo Tetap Meminta KHL

SUKOHARJO (KR) - Buruh Sukoharjo masih menunggu regulasi yang akan digunakan dalam penetapan khususnya Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan umumnya Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2025. Regulasi sebelumnya yang digunakan pemerintah adalah Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023

Regulasi dalam kedua Peraturan Pemerintah tersebut sebelumnya ditolak buruh karena dinilai merugikan. Buruh meminta penerapan mengacu pada survei Kebutuhan Hidup Layak (KHL) karena dianggap riil dengan kebutuhan hidup buruh.

Ketua Forum Peduli Buruh (FPB) sekaligus Ketua Serikat Pekerja Republik Indonesia (SPRI) Sukoharjo, Sukarno, Jumat (22/11) mengata-

kan, buruh sejak beberapa tahun terakhir selalu dirugikan dengan penerapan regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam PP 51 atau PP 36. Sebab, angka upah yang ditetapkan sangat rendah dan tidak sesuai harapan buruh. Terlebih lagi upah yang diterima rendah tidak sebanding dengan kenaikan harga kebutuhan pokok.

Buruh Sukoharjo saat ini masih menunggu ketetapan regulasi yang digu-

nakan pemerintah baik dalam penetapan UMP maupun UMK tahun 2025. Regulasi tersebut sangat penting sebagai dasar penetapan upah tahun depan. "Sampai sekarang belum jelas regulasinya seperti apa yang akan digunakan, baik penentuan UMP maupun UMK Sukoharjo tahun 2025. Buruh tetap meminta menggunakan KHL," ujarnya.

Sukarno menjelaskan, penggunaan KHL dipilih

buruh karena sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Sebab sudah dilakukan survei lapangan mengenai harga kebutuhan pokok. Selanjutnya digunakan dasar sebagai penentuan upah buruh. "Harusnya sesuai KHL. Apabila mengacu regulasi itu maka sesuai informasi di media seharusnya upah buruh naik sekitar 5-8 persen," tandasnya.

Sukarno menambahkan, dikabulkannya gugatan buruh terhadap Undang-Undang Cipta Kerja oleh MK menjadi angin segar bagi buruh. Salah satunya berkaitan dengan penentuan besaran UMK tahun 2025 mendatang.

Buruh Sukoharjo menganggap penting peranan hasil putusan MK yang mengabulkan gugatan buruh terkait Undang-Undang Cipta Kerja terhadap perbaikan kesejahteraan pekerja. Sebab dalam putusannya MK meminta perubahan dasar penentuan upah dalam Undang-Undang Cipta Kerja menggunakan survei KHL.

"Seperti dalam sistem pengupahan tersebut bagaimana nanti dalam penentuan upah kembali menerapkan survei KHL. Sistem tersebut sudah lama tidak dipakai setelah diterapkan Undang-Undang Cipta Kerja," ungkap Sukarno. (Mam)-f

SIAP BANTU PENYEDIAAN PANGAN NASIONAL

Sukoharjo Giatkan Gerakan Penanaman

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo siap membantu penyediaan pangan nasional dengan menggiatkan gerakan tanam tanaman pangan. Penanaman dilakukan untuk semua jenis pangan pokok padi dan palawija, termasuk buah dan sayur, dengan memanfaatkan lahan sampai di tingkat desa dan kelurahan. Program penanaman juga melibatkan jajaran Polri dan TNI.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo mengatakan Pemkab Sukoharjo sudah menggerakkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait seperti Dinas Pertanian dan Perikanan serta Dinas Pangan. Termasuk pemerintah desa, kelurahan dan

kecamatan, dalam menggiatkan program ketahanan pangan. Hasilnya, Kabupaten Sukoharjo mampu swasembada pangan khususnya beras dan daging sapi.

"Setiap tahun petani mampu surplus beras dimana kebutuhan pangan daerah selalu terpenuhi. Bahkan beras hasil panen petani mampu membantu pemenuhan kebutuhan pangan tingkat provinsi," jelas Widodo. Program ketahanan pangan dilakukan dengan memanfaatkan lahan pertanian di semua wilayah. Termasuk membuka lahan baru yang sebelumnya jarang dimanfaatkan karena kekurangan air.

Pembukaan lahan baru yang dilakukan antara

lain berupa tegalan dan sawah tadah hujan. Lahan tegalan dilakukan penanaman tanaman nonpadi berupa palawija, seperti jagung, ketela, singkong dan kedelai. Selain itu juga ditanami berbagai jenis buah. Sedangkan sawah tadah hujan tetap dipriori-

taskan ditanami padi. Menurutnya, Pemkab Sukoharjo juga sudah membantu penyediaan sumur dalam dalam program pompanisasi pertanian di sawah tadah hujan dan lahan pertanian lainnya. Hal ini untuk membantu petani memenuhi

kebutuhan air pertanian. "Program ketahanan pangan sekarang akan lebih mudah karena ada keterlibatan dari jajaran Polri dan TNI sesuai kebijakan dari pemerintah pusat. Harapannya hasil pertaniannya. Hal ini untuk membantu pangan nasional," ungkap Sekda.

Disebutkan, gerakan tanam tanaman pangan tidak hanya dilakukan petani tetapi juga sejumlah komponen, mulai dari generasi muda atau milenial, ibu-ibu PKK, kelompok wanita tani, dan kelompok warga lainnya. Pendampingan juga dilakukan dengan melibatkan penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Petani Sukoharjo sedang menanam padi.

PILKADA 2024 DI PANTURA TIMUR JAWA TENGAH

Besaran 'Angpao' Tembus Rp 200.000

PATI (KR) - Sejumlah anggota keluarga petugas Pilkada 2024 berburu angpao di tempat timses paslon. Mereka minta agar namanya dicatat sebagai penerima angpao. Selain itu, pengiriman angpao dari timses juga tidak lagi secara sembunyi-sembunyi.

Berdasar pantauan dua hari menuju hari H (pencoblosan) Pilkada 2024 ternyata membuat girang hati pemilih. Sejumlah daerah di pantura Jawa Tengah bagian timur seperti Kudus, Jepara, Pati hingga Rembang, mendadak banjir rupiah. Besaran uang yang dikirim timses antara Rp 50.000 hingga Rp 250.000 per amplop. "Ini memang seperti amplop gembira" kata Andre di Randukuning, Minggu (25/11).

Menurut salah satu aktivis prodemokrasi, ditengarai dana dari timses paslon bupati/wakil bupati beredar sejak Kamis

(22/11) malam dan diprediksi hingga Rabu (28/11) dinihari, dengan nominal dana yang sudah beredar secara luas di media sosial. "Isi amplop sangat beragam. Di Jepara, Kudus dan Rembang hingga Rp 250.000. Kalau di Pati kisaran Rp 50.000 ditambah Rp 20.000 titipan untuk cagub/cawagub Jateng," kata Andre.

Komisioner KPU Jepara, Haris Budiawan mengatakan pemilihan bupati dan wakil bupati dalam Pilkada Jepara 2024 ini diikuti dua paslon, yakni Nuruddin Amin-Mochammad Iqbal yang diusung Partai NasDem dan PKB. Kemudian Witarso Utomo-M Ibnu Hajar yang didukung PPP, PDI-P, Gerindra, Golkar, NasDem, PD, PKS, PAN, Partai Buruh dan PSI.

Sementara itu Pilkada Kudus diikuti paslon Samani Intakorisi-

Bellinda Berton yang diusung Partai NasDem, PPP, Hanura, PKS, PAN, PKB, dan PDI Perjuangan. Sedangkan pasangan HM Hartopo-Mawahib diusung Partai Gerindra, Golkar, dan Partai Demokrat.

Pilkada Rembang diikuti dua pasangan calon, yakni Vivit-Gus Umam yang diusung Partai Nasdem, PDI Perjuangan, PPP, PKB, PKS, PKN, Perindo, Partai Umat, Partai Garuda, dan Partai Buruh. Sedangkan pasangan Harno-Gus Hanies diusung Partai Gerindra, Golkar, Hanura, Demokrat, PAN, Gelora dan PSI.

Kemudian Pilkada Pati 2024 diikuti tiga paslon. Yakni Sudewo-Risma Chandra diusung Partai Gerindra, Golkar, PKB dan Nasdem. Pasangan Wahyu Indiyanto-Suharyono diajukan PDIP, PD dan PKS. Sedangkan pasangan Budi-

PPP dan PAN.

Sementara itu sejumlah petugas pemilu mulai mencopoti alat peraga kampanye (APK) di wilayah Kabupaten Pati. Namun sayangnya, terlihat kegiatan tersebut tidak maksimal. Petugas hanya mengambil baliho atau spanduk gambar paslon bupati/wakil bupati yang berukuran kecil. Bahkan mereka hanya menurunkan APK yang dipasang dengan kay, sedangkan APK yang terpasang dengan bambu tidak dibereskan.

Akibatnya, beberapa ruas jalan masih tersisa ribuan APK, seperti baliho paslon bupati/wakil bupati dan gubernur/wakil gubernur, yang belum dibersihkan. Juga masih gampang banyak ditemukan baliho dan foto sejumlah figur, yang dulu ikut mendaftar akan maju pilkada namun tidak mendapat rekomendasi parpol. (Cuk)-f